

# **PERILAKU AGRESI ANAK YANG MENGALAMI KEKERASAN OLEH ORANG TUA**

**PANCA HARYONO, DONA EKA PUTRI, Psi., M. Psi.**

Skripsi, Fakultas Psikologi, 2009

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci : perilaku agresi pada anak deng

Abstraksi :

Keluarga yang harmonis biasanya sesama anggota keluarga memiliki hubungan yang baik dan saling membantu dalam menyelesaikan tugasnya. Adapun keluarga yang tidak harmonis biasanya muncul karena adanya permasalahan dalam keluarga itu, misalnya masalah keuangan, masalah anak serta masalah perselisihan dan kekerasan. Tindakan kekerasan yang terjadi pada anak dan anak akan merekam tindakan kekerasan dalam alam bawah sadar mereka dan akan dibawa sampai kepada masa dewasa dan terus sepanjang hidupnya. Fenomena ini akhirnya menjadi suatu mata rantai yang tidak terputus, dimana setiap generasi akan memperlakukan hal yang sama untuk merespon kondisi situasional yang menekannya, sehingga pola perilaku yang diwariskan menjadi budaya kekerasan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran perilaku agresi anak yang mengalami kekerasan oleh orang tua dengan mengetahui beberapa faktor- faktor yang menyebabkan anak berperilaku agresi, bentuk-bentuk kekerasan pada anak serta dampak kekerasan pada anak. Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Subyek dalam penelitian ini dua orang anak yang mengalami kekerasan oleh orang tua. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode wawancara dan catatan lapangan. Bentuk-bentuk kekerasan pada anak seperti memukul, mencubit, memarahi, memaki-maki dan mengancam yang dikarenakan subjek melakukan kesalahan dan tidak mau menuruti perintah orang tua. Dampak dari kekerasan tersebut membuat subjek mengalami luka-luka pada bagian tubuh, suka marah-marah sendiri, suka melamun, sedih, kesal, ketakutan, pemalu dan menangis, subyek suka menyendiri dikamar dan duduk didepan rumah, pendiam. Agresi yang kedua subyek lakukan adalah melukai temannya dengan cara memukul, menampar, menarik rambut, âmengeplakâ kepala, menendang dan menyiksa binatang dikarenakan subyek suka diganggui, dan diusili temannya yang membuat subyek kesal sehingga melukai temannya. Selain itu subyek juga suka memarahi,

memaki-maki dengan kata-kata yang tidak baik, menfitnah dan memusuhi temannya karena suka usil, iseng dan ganggu subyek. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku agresi antara subyek 1 dengan subyek 2 yaitu proses belajar/imitasi, penguatan (reinforcement) dan norma sosial.